PANDUAN UMUM

PENULISAN SKRIPSI



SEKOLAH TINGGI TEKNIK ISKANDAR THANI

2025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan buku panduan umum penulisasn skripsi. Skripsi mahasiswa merupakan proses akhir pada pembelajaran jenjang Sarjana Strata I (S1) di Yayasan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. Tugas Akhir yang berupa skripsi adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah bahasa Indonesia, dibawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing. Skripsi dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dan bertujuan sebagai sarana pelatihan dan pembuktian diri bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dengan mengikuti metode penelitian ilmiah yang benar dan kaidah penulisan ilmiah.

Demikian dengan disusunnya pedoman penulisan ini diharapkan dapat diikuti oleh mahasiswa yang sedang menyusun penulisan TGA atau skripsi yang benar sebagai pedoman yang bermanfaat.

Banda Aceh, Februari 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2

BAB I PENDAHULUAN 3
1.1 Pengertian Skripsi 3
1.1.1 Jenis Skripsi 3
1.1.2 Judul 3
1.1.3 Pembimbing 3
1.2 Tujuan Skripsi 4
1.3 Tata Cara Pengusulan Skripsi 4

BAB II FORMAT UMUM PENULISAN SKRIPSI 6
2.1 Format Umum Penulisan Skripsi 6
2.1.1 Bagian Awal 6
2.1.2 Bagian Utama 7
2.1.3 Bagian Akhir 9
2.2 Halaman Judul 10
2.3 Warna Sampul 10
2.4 Penulisan 10
2.5 Jarak Baris 11
2.6 Penomoran 11
2.7 Tabel dan Gambar 12
2.8 Bahasa 13
2.9 Penulisan Nama 13
2.10 Penulisan Daftar Pustaka 14
2.11 Cara Memparafrase 15
2.12 Plagiarisme 15

Lampiran 18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Skripsi

Skripsi dapat berupa hasil kajian selama mahasiswa melaksanakan magang kerja, laporan penelitian, pengembangan perangkat lunak, penerapan perangkat lunak untuk menyelesaikan suatu masalah, pengembangan rancangan mesin, manajerial proyek, manajerial perawatan peralatan, pengembangan optimasi operasi alat, dan pengembangan produk manufaktur. Skripsi merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa. Skripsi ditulis sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, atau dalam bahasa Inggris.

1.1.1 Jenis Skripsi

Jenis skripsi dapat berupa penelitian sesuai dengan bidang studi masing-masing, perancangan/perancangan, ataupun telaah kepustakaan (studi literarur). Setiap jenis skripsi harus mendapat persetujuan kelompok bidang yang bersangkutan dan jurusan.

1.1.2 Judul

Judul perlu disesuaikan dengan masalah apa yang akan ditinjau atau dipecahkan. Cara mencari masalah adalah dengan menghubungi lembaga penelitian, melalui kepustakaan seperti jurnal, kumpulan hasil penelitian, prosiding, e-jurnal, dan buku ajar. Sebaiknya dipilih bahan yang baru sehingga dapat diketahui penelitian terakhir yang telah dikerjakan. Dalam hal menentukan judul skripsi, diperlukan kajian lebih lanjut agar proses penulisan dapat berjalan lancar. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa dalam memilih judul adalah sebagai berikut:

1. Judul dan tema/topic TGA tidak boleh sama/duplikat dengan TGA yang pernah ada atau dengan kata lain TGA yang dihasilkan tidak boleh merupakan hasil plagiat.
2. Tema/topik TGA harus dapat diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester.

1.1.3 Pembimbing

Berikut ini diuraikan beberapa hal menyangkut pembimbing skripsi. Laporan skripsi ditulis atas bimbingan minimal satu orang dosen tetap jurusan Teknik mesin Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT).

1. Peran pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa skripsi sangat diharapkan dan akan mencerminkan mutu laporan akhir dan pembimbing bertanggung jawab terhadap isi buku skripsi.
2. Pembimbing ditetapkan oleh jurusan berdasarkan usulan ketua bidang studi.
3. Pembimbing harus memiliki Buku Panduan Skripsi Jurusan Jurusan Teknik Mesin STTIT terbaru.
4. Bimbingan dimulai sejak penunjukan pembimbing hingga selesainya laporan skripsi yang dinyatakan dengan pengesahan jurusan.
5. Apabila karena sesuatu hal diperlukan perubahan atau pergantian pembimbing, maka hal itu dapat dilakukan tanpa harus menggantikan judul atau perubahan total terhadap materi skripsi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa bersama pembimbing sebelumnya. Prosedur penggantian pembimbing melalui pengusulan kembali oleh ketua bidang studi.
6. Penyimpangan dari ketentuan di atas harus mendapat persetujuan ketua jurusan.

1.2 Tujuan Skripsi

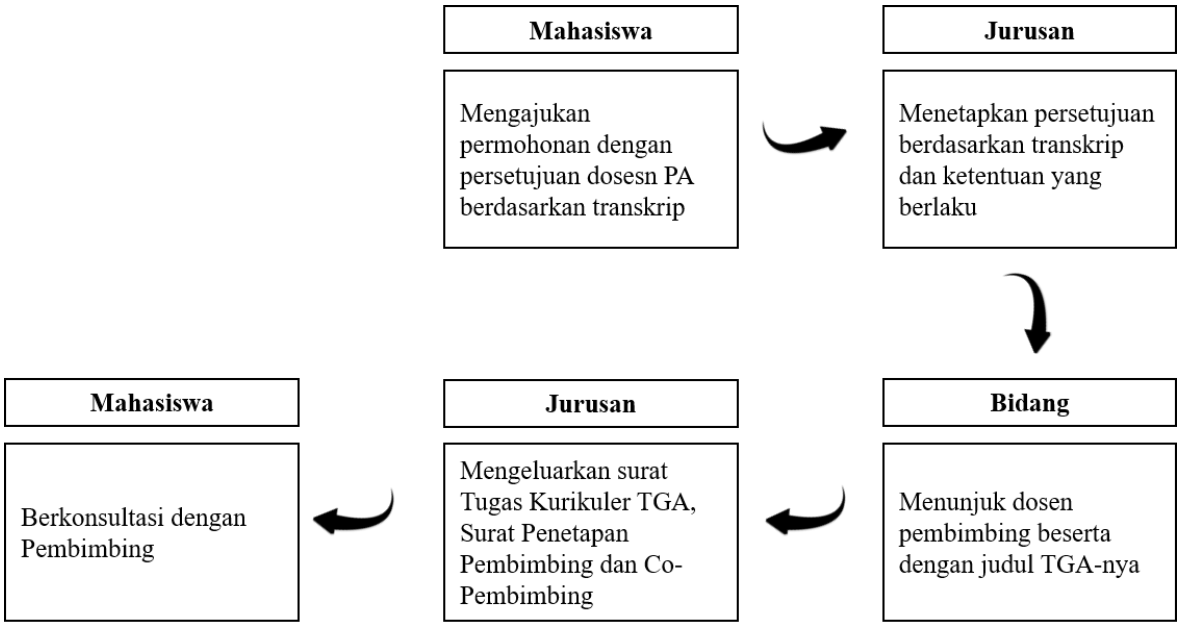
Tujuan skripsi yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan kemampuan dan memberi pengalaman pribadi kepada mahasiswa sehingga mampu menyajikan suatu karya ilmiah. Diharapkan mahasiswa mampu memecahkan atau menyelesaikan masalah yang akan dihadapi dalam bidang teknologi dengan pengalaman yang diperolehnya itu. Diharapkan juga mahasiswa mampu menyumbangkan pemikiran ilmiah untuk penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dengan skripsi itu.

1.3 Tata Cara Pengusulan Skripsi

Mahasiswa yang dibenarkan menulis skripsi harus memenuhi tata cara sebagai berikut:

1. Sudah memiliki bidang dan sudah terdaftar di bidang studi yang dipilih.
2. Telah lulus mata kuliah lebih besar atau sama dengan 128 SKS dengan jumlah dan distribsi nilai D, lulus mata kuliah wajib kelompok studi, serta telah menyelesaikan buku laporan KP.
3. Telah mencantumkan TGA pada Kartu Rencana Studi (KRS).

4. Memiliki Buku Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Teknik Mesin Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT) yang dibuktikan dengan memperlihatkan buku tersebut kepada pembimbing.
5. Mengajukan permohonan TGA ke jurusan untuk mendapatkan pembimbing dengan jalur pengurusan seperti skema yang diperlihatkan pada gambar.



BAB II

FORMAT UMUM PENULISAN SKRIPSI

2.1 Format Umum Penulisan Skripsi

Secara umum, suatu skripsi terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

2.1.1 Bagian Awal

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel,daftar lampiran, daftar notasi, dan intisari.
2. Kata Pengantar atau Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud penulisan skripsi dan penjelasan-penjelasan yang dapat memandu pembaca skripsi tersebut. Di bagian akhir Kata pengantar dituliskan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang ada keterkaitannya dengan penulisan skripsi. Dalam Kata pengantar tidak perlu ada ungkapan bersifat ilmiah.
3. Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi tersebut, dan sebagai petunjuk bagi pembaca untuk melihat uraian suatu bab atau sub-bab. Di dalam daftar isi tertulis urutan judul, bab, judul subbab, judul anak subbab, disertai dengan nomor halamannya.
4. Daftar gambar berisi urutan gambar beserta judul setiap gambar dan nomor halaman nya. Apabila dalam skripsi tidak terdapat banyak gambar, maka daftar gambar tidak diperlukan.
5. Daftar tabel berisi urutan tabel beserta judul setiap tabel dan nomor halamannya. Jikadalam skripsi tersebut hanya ada beberapa tabel, maka dafar tabel tidak diperlukan.
6. Daftar lampiran ditulis apabila dalam skripsi tersebut terdapat banyak lampiran. Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Apabila dalam skripsi hanya ada beberapa lampiran, maka daftar lampiran tidak perlu ditulis
7. Intisari atau abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, sedangkan abstract ditulis dalam Bahasa Inggris. Setiap skripsi harus ditulis intisari dan abstract. Isi dari intisari atau abstract adalah uraian singkat tentang latar belakang ditulisnya skripsi, tujuan, data dan cara memperolehnya, olah data, hasil dan kesimpulannya.

2.1.2 Bagian Utama

Skripsi memuat 5 bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan pustaka atau landasan teori, Bab III Metode pelaksanaan, Bab IV Hasil dan pembahasan, dan Bab V Penutup.

1. BAB I Pendahuluan

   Pendahuluan memuat: latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat skripsi.

   a. Latar belakang

      Yang perlu ditulis dalam latar belakang antara lain hal-hal yang mendorong dilakukannya kegiatan skripsi. Bagian ini menunjukkan secara jelas alasan-alasan dasar ilmiah mengapa kegiatan ilmiah ini dilakukan, utamanya untuk mendapatkan informasi baru atau menyelasaikan suatu masalah.

   b. Rumusan masalah

      Bagian ini merupakan ringkasan atau penarikan kesimpulan dari bagian latar belakang masalah. Biasanya ditulis dalam satu alinea yang menyatakan secara jelas persoalan atau kesempatan dilakukannya kegiatan ilmiah, dan biasanya ditulis dalam kalimat atau table.

   c. Batasan masalah

      Berisi tentang asumsi-asumsi yang diambil dalam melaksanakan kegiatan ilmiah serta batasan-batasan permasalahan yang diambil untuk lebih memfokuskan kegiatan ilmiah tersebut.

   d. Tujuan

      Tujuan kegiatan ilmiah disebut secara spesifik, yaitu tujuan yang ingin dicapai bila skripsi ini selesai dikerjakan. Tujuan ini nantinya dijawab dalam kesimpulan.

   e. Manfaat Kegiatan Ilmiah

      Manfaat kegiatan ilmiah berupa manfaat bagi diri sendiri, bagi masyarakat, bagi institusi, bagi pemerintah, dan bagi pengembangan ilmu.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

   Tinjaun pustaka memuat uraian sistematis dan tematis tentang hasil-hasil telusuran dari buku-buku teks, hasil penelitian yang telah dilakukan penelitipeneliti terdahulu yang tertulis dalam jurnal ilmiah atau prosiding baik cetak atau 3 non cetak, hasil telusuran dari artikel ilmiah yang diunggah dalam internet, atau sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan dibuatnya tinjauan pustaka adalah untuk

keperluan pemetaan dan positioning skripsi yang sedang dibuat terhadap skripsi lain yang sejenis. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan secara jelas dengan mencantumkan nama belakang penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum dalam daftar pustaka. Hindari plagiarism, karena plagiarism adalah salah satu bentuk kejahatan.

Landasan teori disusun sebagai landasan dan tuntunan untuk memecahkan masalah dalam skripsi, yang didasarkan dari uraian pada tinjauan pustaka. Landasan teori dapat berupa uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan yang langsung berkaitan dengan skripsi ini.

3. BAB III Metode Penelitian/ Perancangan

   Metode penelitian atau perancangan atau analisis memuat secara detail tahapan dan cara penelitian/perancangan yang mencakup bahan, alat, metode atau jalan penelitian/perancangan, data dan cacah yang akan diambil, cara mengambil data, cara olah data, kesulitan-kesulitan dan cara mengatasinya.

   a. Bahan

      Bahan atau materi yang digunakan dalam kegiatan ilmiah disebut secara jelas, lengkap dengan jumlah dan spesifikasinya, Spesifikasi bahan teknik dapat berupa asal, cara penyiapan, sifat-sifat fisis, dan susunan kimia. Apabila bahan berupa manusia, perlu disebut umur, pekerjaan, tingkat ekonomi, jumlah sampling dan lainlain.

   b. Alat

      Yang dimaksud alat adalah semua alat yang langsung terkait dengan operasi peralatan penelitian, dan alat ukur. Alat yang digunakan harus disertai dengan spesifikasinya, jangkauan dan ketelitian. Apabila alat tersebut adalah alat khusus, maka diperlukan gambarnya.

   c. Metoda atau Jalan Penelitian

      Metoda atau jalan penelitian/perancangan memuat tentang bagaimana penelitian/perancangan dilaksanakan, persiapan khusus, perlakuan khusus selama penelitian, data apa saja yang akan direkam, bagaimana cara merekam data, berapa cacah data yang diperlukan, dan bagaimana mengolah data yang diperoleh.

   d. Kesulitan-kesulitan

      Kesulitan mungkin dialami ketika menjalankan penelitian/perancangan. Kesulitankesulitan perlu ditulis dengan maksud pembaca dapat ikut membayangkan dan memberikan solusi terhadap kesulitan-kesulitan tersebut.

4. BAB IV Hasil dan Penelitian

   Hasil dan pembahasan bersifat terpadu, tidak dipecah menjadi subbab tersendiri. Hasil penelitian/perancangan sedapat mungkin disajikan dalam bentuk 4 daftar atau table, grafik, foto/gambar, atau bentuk lain dan diletakkan sedekat dekatnya dengan pembahasan. Nomor Table dan gambar perlu disebutkan secara jelas. Pembahasan berisi tentang ulasan lanjut berdasar tinjauan pustaka dan landasan teori, berupa sintesis, analisis, evaluasi kritis, komparasi antar hasil, penjelasan secara teoritik baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistis. Dalam pembahasan perlu diperbandingkan dengan hasil penelitian/perancangan yang telah dilakukan peneliti/perancang terdahulu.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

   Bagian ini berisi kesimpulan hasil penelitian/perancangan dan saran untuk perbaikan atau pengembangan terhadap penelitian/perancangan yang telah dilakukan. Kesimpulan dan saran ditulis secara terpisah.

   a. Kesimpulan

      Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang diperoleh dari pembahasan dan perbandingan untuk menjawab tujuan penelitian/perancanagan. Pernyataan singkat dapat berupa kesimpulan kuantitatif atau kualitatif.

   b. Saran

      Saran dibuat berdasar pada pengalaman dan pertimbangan peneliti/perancang selama meneliti/merancang, ditujukan kepada para pembaca yang ingin melanjutkan atau mengembangkan hasil penelitian/perancangan ini. Saran tidak merupakan keharusan.

2.1.3 Bagian Akhir

Bagian akhir sebuah skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

   Daftar pustaka berisi daftar semua pustaka yang diacu dalam naskah skripsi. Pustaka yang secara tidak langsung diacu tidak perlu ditulis dalam daftar pustaka.

2. Lampiran

   Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama. Semua lampiran harus disebut terlebih dahulu pada bagian utama skripsi.

2.2 Halaman Judul

Halaman judul skripsi berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

1. Halaman Nomor persoalan Halaman nomor persoalan ini memuat judul skripsi, nomor persoalan, mata kuliah yang berhubungan persoalan skripsi, Nama Mahasiswa, NIM, dan prodi, serta ditandatangani oleh dosen pembimbing
2. Halaman Pengesahan Halaman ini memuat tanda tangan Pembimbing Skripsi, para Penguji dan tanggal ujian.
3. Halaman Pernyataan 6 Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi Skripsi tidak merupakan jiplakan, juga bukan dari karya orang lain yang tidak disitasi.

2.3 Warna Sampul

Warna sampul skripsi jurusan teknik mesin Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani adalah Kuning.

2.4 Penulisan

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Naskah diketik dengan huruf Time New Roman 12 point, dan untuk seluruh naskah diketik dengan huruf yang sama.
2. Huruf miring dipakai untuk tujuan tertentu seperti untuk penulisan istilah asing (yang sulit diterjemahkan).
3. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang dapat diketik harus ditulis dengan symbol.
4. Judul bab ditulis dengan ukuran font 12 point, bold, dan huruf KAPITAL.
5. Judul subbab ditulis dengan ukuran font 12, bold, dan huruf capital pada huruf pertama.
6. Judul sub sub bab: 12 point, bold, huruf capital pada kata pertama.
7. Jarak dari judul bab ke kalimat pertama atau judul sub bab = 4 spasi.
8. Jarak dari kalimat terakhr sampai sub bab berikutnya = 3 spasi.
9. Jarak dari sub bab sampai sub sub bab = 3 spasi.

10. Judul bab ditulis di tengah *(center)*.
11. Judul sub bab ditulis rapat tepi kiri *(align left)*.
12. Isi bab ditulis rata kiri-kanan *(justify)*.

2.5 Jarak Baris

1. Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 spasi, kecuali intisari atau abstract dibuat 1 spasi, kutipan langsung, judul daftar, dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.
2. Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:
   Tepi atas: 4 cm
   Tepi kiri: 4 cm
   Tepi kanan: 3 cm
   Tepi bawah: 3 cm

2.6 Penomoran

Bagian ini meliputi penomoran halaman, tabel atau daftar, gambar, dan persamaan. Penomoran halaman:

1. Bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.
2. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, digunakan angka Arab.
3. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.
4. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan, dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi
5. bawah. 3.2. Penomoran Tabel Tabel atau Daftar diberi nomor urut dengan angka Arab, dab diletakkan di atas Tabel dengan posisi center. Tabel diperkenalkan terlebih dahulu sebelum muncul.
6. Penomoran Gambar, Gambar diberi nomor dengan angka Arab, dan diletakkan di bawah gambar yang bersangkutan dengan posisi center. Gambar diperkenalkan terlebih dahulu sebelum ditampilkan.
7. Penomoran Persamaan Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab dan di dalam kurung,

ditempatkan di dekat batas tepi kanan yang menyatakan nomor bab di mana rumus tersebut berada, dan nomor urut rumus tersebut dalam bab itu. Persamaan diperkenalkan terlebih dahulu sebelum dimunculkan.

Contoh: $CaSO_4 + K_2C_3\ CaCO_3 + K_2SO_4$ (2.5)

(Keterangan: 2 berarti BAB II, dab 5 berarti rumus nomor 5 dalam BAB II)

2.7 Tabel dan Gambar

1. Nomor table yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas table, tanpa diakhiri dengan titik.
2. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan table, dicantumkan nomor table, judul, dan kata lanjutan yang dituliskan di antara dua tanda kurung.
3. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lain cukup tegas.
4. Jika table lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas table harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
5. Tabel diketik simetris.
6. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
7. Bagan, grafik, peta dan foto semaunya disebut gambar.
8. Nomor, gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri titik.
9. Gambar tidak boleh dipenggal.
10. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
11. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
12. Proporsi gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya.
13. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
14. Letak gambar diatur simetris pada halaman di mana gambar terletak.

2.8 Bahasa

1. Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku dan berupa kalimat sempurna.
2. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata saya diganti dengan "penulis".
3. Istilah-istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, ditulis dengan huruf miring.
4. Ejaan yang digunakan harus sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
5. Kesalahan yang sering terjadi:
   a. Kata penghubung, seperti sehingga dan sedangkan, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
   b. Kata depan, misalnya pada, diletakkan di depan subyek dapat merusak susunan kalimat.
   c. Kata di hanya boleh digunakan untuk tempat
   d. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

2.9 Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu, nama dengan garis penghubung, nama yang dikuti dengan singkatan, dan derajat kesarjanaan. Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian mengacu *Harvard Style* yang hanya disebutkan nama akhirnya saja. Bila lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dk, atau et al.:

Contoh:

- Menurut Calvin (1995)…
- Pirolis ampas tebu (Othmer dan Fermstrom, 1943) menghasilkan…
- Bensin dapat dibuat dari methanol (Meisel dkk, 1976)…
  Yang dimaksud dalam contoh c berjumlah 4 orang, yaitu S.L. Meisel, J.P. Mc. Collough, C.H. Leckthaler, dan P.B. Weisz.)

1. Nama penulis pada daftar Pustaka

   Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya mencantumkan penulis pertama ditambah dkk atau et al. saja.

   Contoh:

   Meisel, S.K., McCollough, J.P., Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B., 1976, …

   Tidak boleh hanya ditulis: Meisel, S.L.dkk atau Meisel, S.L.et al.

2. Nama penulid lebih dari satu kata

   Jika nama penulis terdiri dari 2 kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semua diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya.

   Contoh:

   - Sutan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T.
   - Donald Fitgerald Othmer ditulis: Othmer, D.F.

3. Nama dengan garis penghubung

   Jika nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

   Contoh:

   Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno.

4. Nama yang diikuti dengan singkatan

   Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang ada di depannya.

   Contoh:

   - Mawardi A.I. ditulis: Mawardi A.I.
   - Williams D. Ross Jr. ditulis: Ross Jr., W.D.

5. Derajat kesarjanaan tidak perlu dicantumkan.

2.10 Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi seluruh data pustaka yang diacu dalam tulisan skripsi dengan susunan sebagai berikut:

1. Ke bawah Daftar pustaka ditulis ke bawah berurutan menurut abjad nama akhir penulis pertama, atau nama majalah atau penerbit bila tidak ada nama penulisnya.

2. Ke kanan: ditulis menurut urutan berikut: Buku: penulis, tahun terbit, Judul Buku, jilid, edisi penerbitan, penerbit, kota tempat terbit Majalah: penulis, tahun terbit, Judul Tulisan (tidak italic), nama majalah (italic), jilid dan nomor penerbitan, halaman.

   Contoh:

   - Batubara, E., 2002, Burning Rates of Compacted Biomass, Combustion, vol. 4, no. 2, pp. 25 – 50.
   - Brown, H., 1995, Citing Computer Refferences, http://neal.ctsateu.edu, online accessed on 12 Oct. 1995
   - Eizi, K., Minoru, K., Masaki, K., and Masumi, Y., 1984, Waterhammer in Circulating Pipi Line with Pressure Vessels, Buletin of JSME, vol. 27., No. 228
   - Evans, J.R., and Olson, D.L., 2003, Statistics, Data Analysis, and Decision Modeling, 2nd ed., Prentice Hall, New Yersey

2.11 Cara Memparafrase

Paraphrase adalah menggunakan kata-kata pada sumber lain untuk kemudian dituliskan dengan kata-kata versi sendiri oleh penulis. Saat paraphrasing penulis tetap harus mensitasi aslinya.

Cara melakukannya:

1. Menggunakan sinonim kata
2. Ubah struktur dari kalimat
3. Ubah kalimat aktif menjadi pasif atau sebaliknya
4. Kurangi klausa menjadi frase ubah bagian dari perkataan
5. Cantumkan sumber yang di ambil

2.12 Plagiarisme

1. Pengetian Plagiat

   Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak

lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

2. Macam-macam plagiat

   Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada:

   a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutip dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
   b. Mengacu dan/atau mengutip seara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
   c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatak sumber secara memadai.
   d. Merumuskan dengan kata-kata dan atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai.
   e. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

3. Sangsi

   Sangsi bagi mahasiswa terbukti melakukan plagiat sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 10 ayat (4) Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010, secara berurutan dari yang paling ringan sampai yang paling berat, terdiri atas:

   a. Teguran
   b. Peringatan tertulis
   c. Penundaan pemberian Sebagian hak mahasiswa
   d. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa
   e. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
   f. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
   g. Pembatalan Ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program

4. Pedoman Antisipasi dan Penanganan

   Plagiat Untuk menjaga etika penulisan karya ilmiah seperti skripsi, laporan praktikum, laporan magang, tugas penulisan paper, perlu diadakan peraturan sebagai berikut:

   a. Penulisan karya ilmiah harus mengikuti etika penulisan yang professional sesuai dengan peraturan yang ada dalam buku pedoman.
   b. Jika menulis suatu pernyataan atau ide orang lain, maka harus dicantumkan sumber kutipan yang dituliskan.
   c. Penulisan kutipan yang redaksinya sama dengan sumbernya harus di dalam tanda petik dua (“….”).

JUDUL SKRIPSI

Suatu Tugas Akhir

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Yang Diperlukan
Untuk Memperoleh Ijazah Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

NAMA :

NIM :

Jurusan :

SEKOLAH TINGGI TEKNIK ISKANDAR THANI (STTIT)

BANDA ACEH 2024

PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir dengan judul "……..", disusun oleh (Nama), (NIM), Jurusan Teknik Mesin Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT). Tugas akhir ini merupakan sebagian dari syarat-syarat yang diperlukan untuk memperoleh ijazah sarjana pada Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT) Banda Aceh. Tugas akhir ini dibimbing oleh ……. dan dibantu oleh Co. Pembimbing ……. Tugas Akhir ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan.

Banda Aceh, …

Disetuji oleh,

Pembimbing,	Co. Pembimbing
_____	_____
NIP:…	NIP:…

PENGESAHAN JURUSAN

Tugas Akhir dengan judul "…….", disusun oleh (nama penulis) (nim), Jurusan Teknik Mesin Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT). Tugas Akhir ini merupakan sebagian dari syarat-syarat yang diperlukan untuk memperoleh Ijazah Sarjana pada Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT) Banda Aceh.

Banda Aceh, …….

Desetujui oleh,

Pembimbing,	Co. Pembimbing
_____	_____
NIP:…	NIP:…

Ketua Jurusan…,

_____

NIP:…

PENGESAHAN SEKOLAH TINGGI

Tugas Akhir dengan judul "…….", disusun oleh (nama penulis) (nim), Jurusan Teknik Mesin Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT). Tugas Akhir ini merupakan sebagian dari syarat-syarat yang diperlukan untuk memperoleh Ijazah Sarjana pada Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT) Banda Aceh.

Banda Aceh…

Disetujui oleh,

Ketua Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT)	Pembantu Ketua I Bidang Akademik,
_____	_____
NIP:…	NIP:…

Diterima Untuk Dokumentasi dan Publikasi

Kepala Bagian Pustaka,

_____

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa :

NIM :

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Di dalam Tugas Akhir saya ini tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari tugas akhir/skripsi, tesis, disertasi, buku, atau bentuk lain yang saya kutip dari karya orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan;
2. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri.

Apabila ternyata dalam Tugas Akhir saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebagian atau keseluruhan hak atas gelar Sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, …
Saya yang membuat pernyataan,

(Nama Mahasiswa)

NIM:..